

**PENGARUH PENAMBAHAN MOLASE TERHADAP
KANDUNGAN FRAKSI SERAT SILASE CAMPURAN TEBON
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) DAN GAMAL
(*Gliricidia sepium*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PENAMBAHAN MOLASE TERHADAP KANDUNGAN
FRAKSI SERAT SILASE CAMPURAN TEBON JAGUNG MANIS (*Zea
mays saccharata* Sturt) dan GAMAL (*Gliricidia sepium*)**

Wafa Latifah Hanum, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Riesi Sriagtula, S.Pt., M.P IPU dan Qurrata Aini, S.Pt., M.Pt
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pemberian molase yang tepat dalam menghasilkan silase campuran tebon jagung manis dan gamal yang berkualitas berdasarkan kandungan fraksi seratnya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari A1: 100% tebon jagung manis; A2: 70% tebon jagung manis + 30% gamal; A3: 70% tebon jagung manis + 30% gamal + 3% molase; A4: 70% tebon jagung manis + 30% gamal + 5% molase. Parameter yang diamati adalah kandungan NDF, ADF, ADL, selulosa dan hemiselulosa. Data diolah dengan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan perbedaan antara perlakuan diuji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan fraksi serat diantaranya nilai NDF yang berkisar antara 54,24-68,50%, ADF 36,53-44,10%, ADL 2,49-3,88%, Selulosa 10,99-14,52%, dan Hemiselulosa 14,59-24,94%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa silase campuran tebon jagung manis dan gamal memerlukan penambahan molase sebesar 5% untuk menghasilkan formulasi ransum terbaik.

Kata Kunci: *fraksi serat, gamal, molase, silase, tebon jagung manis.*

